ABSTRAK

Afip Yusril Maulidi 2021. *Analisis Penjualan Buah Jeruk Petani Desa Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary. Az, M.A, (II) Dra. Hj. Noorwahidah Haisy. M.Ag.

Kata Kunci: Analisis penjualan jeruk, kendala atau permasalahan.

Penelitian ini berangkat dari sumber alam yang besar di Desa Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya, Barito Kuala memanfaatkan perkebunan jeruk/limau jenis Siam Banjar (*Citrus* Reticulata). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kendala yang ada pada penjualan buah jeruk petani Desa Kolam Kanan Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala serta cara mengatasi kendala tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dianalisis secara kualitatif dan untuk Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada petani di Desa Kolam kanan Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala sebagai informan.

Hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan terdapat dua kendala yang dihadapai pada penjualan buah jeruk di Desa Kolam Kanan yaitu masalah rumit dan masalah sederhana. Untuk masalah rumit yaitu terjadinya pandemi virus dan banyaknya usaha pedagang buah jeruk yang tutup sedangkan untuk masalah sederhana yaitu, menurunnya penjualan, banyaknya stok penjualan buah jeruk, biaya produksi tinggi, faktor cuaca, naik turunnya harga buah dan kualitas rasa buah jeruk. Cara mengatasi masalah sederhana yaitu dengan massif dan gencar melakukan promosi, melihat segmen pasar dengan jelas, membuat siasat penanggulangan dengan membuat infrastruktur pengamanan agar tidak mengalami gagal panen, efesiensi biaya produksi, mengatur penawaran penjualan buah, dan menanam dengan bibit dan cara terbaik. Cara mengatasi masalah rumit yaitu dengan melakukan promosi tentang buah jeruk pada masa pandemi, melakukan kreatifitas dalam penjualan, membuka segmen pasar yang lebih luas sehingga buah jeruk tidak hanya terdistribusi ke toko-toko atau warung tertentu, melibatkan pemerintah desa untuk memfasilitasi penjualan jeruk masyarakat desa.